

ABSTRAK

Ana Syifaunajah. *Pemahaman Santri tentang Wudu dalam Kitab Safinatunnaja Hubungannya dengan Keterampilan Melaksanakan Wudu (Penelitian pada santri tingkat Ula' di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Mekarsari – Sumedang)*

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Mekarsari – Sumedang. Berdasarkan studi pendahuluan, di Pondok Pesantren Al-Majidiyah, santri mengikuti pengajian kitab Safinatunnaja bab wudu. Pengajian kitab Safinatunnaja dilaksanakan dengan metode ceramah dan sorogan yang dilaksanakan ba'da maghrib selama 90 menit. Tujuan santri belajar kitab Safinatunnaja bab wudu ialah untuk menyelaraskan antara pemahaman santri tentang wudu dengan keterampilan melaksanakannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) realitas pemahaman santri tentang wudu dalam kitab safinatunnaja tingkat 'Ula Pondok Pesantren Al-Majidiyah Mekarsari – Sumedang, (2) realitas keterampilan santri melaksanakan wudu tingkat 'Ula di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Mekarsari – Sumedang (3) hubungan antara pemahaman santri tentang wudu dalam kitab safinatunnaja dengan keterampilan melaksanakan wudu.

Penelitian ini didasarkan pada pendapat bahwa pengembangan ranah kognitif akan berdampak positif bukan hanya pada ranah kognitif sendiri, melainkan kepada ranah afektif dan psikomotor. Dengan demikian, bahwa keterampilan santri dalam mempraktikkan wudu dipengaruhi oleh pemahaman santri tentang wudu. Dari asumsi tersebut dapat diajukan hipotesis bahwa, semakin baik pemahaman santri tentang wudu, maka semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam melaksanakan wudu. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman santri tentang wudu maka semakin rendah pula keterampilan melaksanakan wudu mereka.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknis tes, observasi, dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 santri. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan metode Spearman (Rank Order).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) realitas pemahaman santri tentang wudu menunjukkan kualifikasi baik. Hal ini berdasarkan angka rata-rata sebesar 74 yang berada pada rentang interval 70 – 79. (2) Realitas keterampilan melaksanakan wudu menunjukkan kualifikasi baik dengan rata-rata sebesar 73,3 yang berada pada rentang interval 70 – 79. (3) Hubungan diantaranya keduanya adalah (a) Koefisien korelasi kedua variabel termasuk pada korelasi tinggi, dengan skor sebesar 0,70, yang berada pada rentang interval 0,61 – 0,80. (b) Hipotesisnya diterima berdasarkan $t_{hitung} (6,07) > t_{tabel} (2,02)$. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman santri tentang wudu dalam kitab safinatunnaja dengan keterampilan melaksanakan wudu, (c) Derajat pengaruhnya sebesar 49% dengan demikian masih ada faktor lain sebesar 51% yang dapat mempengaruhi keterampilan santri dalam melaksanakan wudu pada tingkat 'Ula Pondok Pesantren Al-Majidiyah Mekarsari – Sumedang.